

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan yang menentukan antara arah dan kinerja perusahaan menurut Monks & Minow (2001). *Good Corporate Governance* (GCG) adalah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, dan tepat waktu. *Good Corporate Governance* (GCG) juga menunjukkan kewajiban perusahaan secara akurat, tepat waktu, dan transparan.

Teori agensi adalah kewenangan yang diberikan kepada agen untuk melakukan suatu tindakan dalam hal kepentingan pemilik dan teori agensi menghasilkan cara yang penting untuk menjelaskan kepentingan yang berlawanan antara manajer dengan pemilik yang merupakan suatu rintangan menurut Raharjo (2007). Dalam *agency theory* hubungan keagenan muncul akibat dari kerjasama yang dilakukan oleh satu orang atau lebih sebagai (prinsipal) yang memperkerjakan dan melimpahkan wewenang kepada orang lain sebagai (agent) untuk mewujudkan tujuan dari suatu perusahaan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) yang dikutip 3 dalam Agustia

(2013) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak yang dilakukan antara manajer sebagai (agent) dengan investor sebagai (principal).

Menurut Noor (2011) tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public Di BEI” yaitu berdasarkan hasil analisis bahwa *variable current ratio*, *debt to equity ratio*, *debt ratio*, *tital aset turnover*, *working capital turnover*, dan *net profit margin* secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi go-public yang terdaftar di BEI. Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan sektor keuangan, secara individual dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dalam Tertius dan Christiawan (2015).

Salsabila dan Muhammad (2017) meneliti tentang Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Penelitian ini mengatakan bahwa komite audit berpengaruh paling dominan terhadap ROA, dewan komisaris indpenden berpengaruh paling dominan terhadap *Tobins 'Q*. Penelitian yang dilakukan Hendratni, dkk (2018) tentang pengaruh ukuran dewan komisaris, dewan direksi, kepemilikan institusional, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menyatakan bahwa

ukuran dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Peneliti ingin menguji kembali penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang variatif. Oleh karena itu penelitian mengenai *Good Corporate Governance* yang diukur dengan indikator ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan masih menarik untuk diteliti. Perusahaan perbankan dalam perekonomian Indonesia juga memiliki peran yang penting dan pemerintah harus mengelola perusahaan perbankan dengan hati-hati. Perusahaan perbankan rawan kecurangan. Maka penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan pokok, maka rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017?”

## **C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017?

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat untuk perusahaan dan para pemegang saham dapat mengetahui konsep *Good Corporate Governace* terhadap kinerja keuangan perusahaan
- b. Manfaat bagi peneliti yakni dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

